

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN SUKU KATA *SYLLABIC METHOD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA MI

Anisa Rahmawati,^{1*} Sri Wartulas
FKIP, Universitas Peradaban
E-Mail: anisarahmawati264@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah diantaranya yaitu masih banyak ditemui ketidakmampuan siswa yang kurang mengenal huruf-huruf alfabetis, siswa kesulitan membaca kata yang berakhiran konsonan, terdapat siswa yang kesulitan memahami huruf "b", "d", dan huruf "p", terdapat siswa yang kesulitan memahami huruf "f" dan "v", terdapat siswa yang menghilangkan huruf ketika membaca kalimat sederhana. Hal ini yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui peningkatan sebelum menggunakan menggunakan metode suku kata *syllabic method* dan setelah menggunakan metode suku kata *syllabic method*, 2) Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan metode suku kata *syllabic method* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre- eksperimental designs jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 MI Tamrinussibyan I Al-Hikmah, dengan sampel 30 siswa kelas 1 MI Tamrinussibyan I Al-Hikmah. Tehnik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu uji paired sample test (Uji T) dan juga uji N-gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-18.673 > 2.045$). sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan nilai koefisien signifikansi (2-tailed) menunjukkan 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Hasil nilai rata-rata (mean) N-gain score menunjukkan hasil 0,76 atau 76% termasuk dalam kategori efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca menggunakan metode suku kata *syllabic method* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Suku Kata *Syllabic Method*, Kemampuan Membaca Permulaan.

Abstract

This research was motivated by several problems were found, including the inability of many students who did not know the letters of the alphabet, students have difficulty reading words ending in consonants, there were students who had difficulty understanding the letters "b", "d", and the letter "p", there were students who had difficulty understanding the letters "f" and "v", there were students who omit letters when reading simple sentences. This is the background for researchers to conduct this research. The objectives of this research were 1) to determine the improvement before

using the *syllabic syllable method* and after using the syllabic method *syllabic method* ,
2) To determine the effectiveness of learning using the *syllabic method* on the beginning reading abilities of class I students at MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah. The method used in this research is a pre-experimental design method, OneGroup Pretest-Posttest Design. The population in this study were grade 1 students at MI Tamrinussibyan I Al-Hikmah, with a sample of 30 grade 1 students at MI Tamrinussibyan I Al-Hikmah. Data collection techniques used tests, observation and documentation. The data analysis technique used is the paired sample test (T test) and also the N-gain test. The research results showed that the $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$ ($-18.673 > 2.045$) . so that H_0 is rejected and H_1 is accepted, and the significance coefficient value (2tailed) shows 0.000. Because the significance value is < 0.05 , H_0 is rejected. The results of the average (mean) N-gain score show a result of 0.76 or 76%, which is included in the effective category. So it can be concluded that reading using the syllabic method is effective for students' initial reading abilities.

Keywords : *Effectiveness, Syllabic Method, Beginning Reading Abilit*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lain di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial tersebut, dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa. Menurut Awalludin (2017: 568) bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan sehari-hari oleh manusia untuk saling berinteraksi dan komunikasi satu orang dengan yang lainnya, menggunakan kata maupun tanda. Bahasa dapat dijadikan sebagai identitas seseorang di setiap daerah maupun negara. Setiap daerah maupun negara tentu memiliki kekhasan dalam berbahasa. Khususnya di Indonesia yang merupakan negara dengan keanekaragaman suku dan budaya, tentu memiliki bahasa yang beragam. Namun, bangsa Indonesia memiliki bahasa resmi yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa Melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi dan juga bahasa persatuan bangsa Indonesia.

Dalam dunia pendidikan materi bahasa Indonesia diterapkan di semua jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas yang bertujuan untuk menerapkan kebiasaan kepada masyarakat Indonesia untuk berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Salah satu hal yang menunjukkan pentingnya bahasa terutama berbahasa Indonesia adalah fungsinya sebagai pemersatu bahasa di Nusantara, maka pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan berbahasa dikenal sebagai modal untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakteristik peserta didik. Tarigan (2021:1) mengemukakan bahwa keterampilan bahasa terdiri dari empat macam yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan erat yang disebut *catur-tunggal*. Dari ke empat keterampilan itu, keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa. Dengan menguasai keterampilan membaca, siswa dapat memahami bacaan yang telah dibawanya sehingga dapat menyimpulkan isi bacaan yang telah dibacanya.

Keterampilan membaca disebut sebagai keterampilan berbahasa reseptif. Karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh dari kegiatan membaca akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Pada setiap siswa memiliki keterampilan dasar yang diawali dari keterampilan membaca permulaan dan dilanjutkan membaca lanjut. Menurut Faridah (2013: 25) keterampilan membaca adalah ketrampilan memahami tulisan dalam bentuk huruf. Membaca juga berarti kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai setiap siswa karena secara langsung kemampuan membaca berkaitan dengan seluruh kegiatan proses belajar siswa. Untuk itu pembelajaran membaca permulaan mempunyai peranan yang penting di jenjang SD/ MI ini.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas rendah. Jika pada usia permulaan tidak mempunyai kemampuan membaca maka mereka akan kesulitan dalam mempelajari bidang studi atau kelas berikutnya. Oleh karena itu, siswa harus belajar membaca agar dapat membaca untuk belajar sehingga pada kelas berikutnya tidak mengalami kesulitan. Dalman (2014: 1) menjelaskan bahwa membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Sejalan dengan pendapat di atas, Ahmad, H.P dan Alek (2016: 14) menyampaikan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca

mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam membaca di kelas rendah. Menurut Basuki dalam Hidayah (2016: 87) membaca permulaan merupakan proses pemahaman hubungan antara huruf dengan bunyi bahasa dengan cara mengubah simbol-simbol tertulis yang berupa deretan huruf atau kata menjadi system bunyi. Proses pembelajaran membaca permulaan diawali dengan pengenalan suku kata seperti ba, bi, bu, be, be, bo, ca, ci, cu, ce, co dan seterusnya selanjutnya suku kata tersebut dirangkaikan menjadi sebuah kata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 sampai tanggal 15 Desember 2022 pada siswa Kelas I MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah ditemukan beberapa masalah diantaranya yaitu masih banyak ditemui ketidakmampuan siswa yang kurang mengenal huruf-huruf alfabetis, siswa kesulitan membaca kata yang berakhiran konsonan, terdapat siswa yang kesulitan memahami dan membedakan huruf “b”, “d”, dan huruf “p”, terdapat siswa yang kesulitan memahami huruf “f” dan “v”, terdapat siswa yang menghilangkan huruf ketika membaca kalimat sederhana. Mereka juga tidak dapat membaca secara lancar dan mengingat huruf apakah yang barusan dibaca. Sehingga selain kesulitan membaca huruf juga kesulitan membaca kata dan kalimat sederhana. Dengan kesulitan membaca yang seperti itu, anak tersebut dipilih untuk dibantu dalam mengembangkan kemampuan membacanya. Kesulitan membaca yang dialami oleh siswa tersebut diduga karena kurangnya modifikasi media agar lebih menarik dan bervariasi yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca. Kondisi seperti ini dirasakan benar-benar sangat menghambat kemajuan siswa dalam belajar membaca. Dengan demikian peneliti menggunakan metode suku kata (*Syllabic method*) dalam pembelajaran membaca. Metode ini dipilih karena menurut peneliti metode membaca dengan menggunakan metode ceramah kurang mendapatkan hasil

Menurut Sutrisna dalam Hasanah (2021: 168) menjelaskan *syllabic method* adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku kata itu dirangkai menjadi suku kata, dan yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat. Dalam metode ini suku kata merupakan kunci pokok dalam membuat kata. Keunggulan *syllabic method* dibandingkan dengan metode membaca yang lain adalah *syllabic*

method akan mempermudah siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca untuk mempelajari hubungan antara gabungan huruf yang tertulis dengan bunyinya serta pengenalan kata secara tepat.

Berdasarkan observasi di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut. Hal tersebut terbukti dari penelitian yang terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suyadi dan Sari mahasiswa Universitas Borneo Tarakan tahun 2021. Hasil penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Metode Suku Kata *Syllabic Method* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Tarakan”. Penelitian tersebut menggambarkan bahwa penerapan metode suku kata *syllabic method* dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan ditandai dengan terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada setiap siklus. Kemudian tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Suyadi dan Sari untuk mengetahui penerapan guru dalam penggunaan metode suku kata *syllabic method* pada siswa kelas I-B di SDN 009 Tarakan.

Sejalan dengan apa yang telah dijelaskan di atas bahwa, metode *syllabic method* memiliki keunggulan untuk memudahkan siswa yang berkesulitan membaca permulaan. Sehingga peneliti ingin memilih metode *syllabic method* untuk digunakan meneliti di Mi Tamrinussibyan 1 Al Hikmah, pertimbangannya adalah: (1) metode ini mudah dipasangkan dengan strategi maupun media lain, (2) Proses pembelajarannya bertahap, dimulai dari pengenalan huruf alfabet, huruf vokal dan konsonan, kemudian menyajikan beberapa suku yang dibaca siswa, lalu suku kata dirangkai menjadi kata-kata yang bermakna dengan menggunakan bantuan tanda sambung, kata-kata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran Suku Kata *Syllabic Method* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah”.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain Pre-Experimental Design (*Nondesigns*) jenis *One-Group Pretes-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah yang berjumlah 105

siswa. Adapun sampel penelitian ini adalah di kelas 1B MI Tamrinussibyan 1 Al-Hikmah yang berjumlah 30 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk melakukan analisis data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes, tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pada siswa tunagrahita ringan. Bentuk tes yang telah direncanakan adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* bertujuan mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan treatment, sedangkan *post-test* bertujuan mengetahui hasil dari pemberian treatment. Instrumen tes sebelumnya dilakukan validasi ahli materi, dan guru kemudian setelah validasi ahli, soal diuji coba terlebih dahulu di MI Tarbiyatul Mustofa Sawangan. Teknik analisis data untuk hipotesis I menggunakan uji paired sampel t-test, sebelumnya data hasil belajar siswa dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dan untuk menguji hipotesis II menggunakan uji *N-gain score* untuk mengetahui apakah penggunaan metode suku kata *syllabic method* efektif atau tidak. Adapun uji hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis I (Untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sebelum menggunakan metode suku kata *syllabic method* dengan setelah menggunakan metode suku kata *syllabic method*)

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (Tidak ada peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sebelum menggunakan metode suku kata *syllabic method* dengan setelah menggunakan metode suku kata *syllabic method*)

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ (Terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sebelum menggunakan metode suku kata *syllabic method* dengan setelah menggunakan metode suku kata *syllabic method*)

2. Hipotesis II (Untuk mengetahui apakah penggunaan metode suku kata *syllabic method* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah.

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (penggunaan metode suku kata *syllabic method* tidak efektif terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah).

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ (penggunaan metode suku kata *syllabic method* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahap dalam pengujian diantaranya tahap uji prasyarat yaitu uji normalitas, setelah uji prasyarat kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T dan uji N-gain Score. a. Uji Prasyarat

Sebelum uji t dan uji N-gain score, data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas kemampuan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel 1. Berikut ini:

Tabel. 1. Uji Normalitas Kemampuan Membaca Permulaan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.160	30	.048	.947	30	.138
Posttest	.164	30	.039	.933	30	.057

a. Lilliefors Significance Correction

Data perhitungan dengan menggunakan program SPSS *For Windows* 16 memperlihatkan hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan, dimana diperoleh :

- 1) Nilai sig pada *pretest* adalah 0,138 > nilai sig 0,05 (5%) artinya H_0 diterima.
- 2) Nilai sig pada *posttest* adalah 0,57 > nilai sig 0,05 (5%) artinya H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas dapat dikatakan perolehan data kemampuan membaca permulaan berdistribusi normal, karena nilai sig pada data *pretest Shapiro-Wilk* 0,138 > 0,05 dan nilai sig pada data *posttest Shapiro-Wilk* 0,059 > 0,05.

- b. Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis I dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Paired Sample t-test* dengan bantuan program *SPSS for windows version 16*. Di bawah ini adalah hasil dari uji paired sample t-test :

Tabel. 2. Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pai Pretest – r 1 posttest	19.133	5.612	1.025	-21.229 17.038	-18.673	29	.000

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan data *posttest*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien sig (2-tailed)= 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-18.673 > 2.045). Menunjukkan bahwa H_0 di tolak artinya terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah menerapkan metode Suku Kata *Syllabic Method* di kelas I MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah.

c. Uji Hipotesis II

Uji Hipotesis II digunakan untuk mengetahui keefektivan metode suku kata *syllabic method* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Uji hipotesis II dalam penelitian ini menggunakan uji N-gain. Untuk menghitung gain score menggunakan *SPSS for windows version 16*. Rumus N-gain dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N-Gain = post\ test - pre\ test$$

$$\frac{\text{post test} - \text{pre test}}{\text{Score ideal} - \text{pre test}}$$

Tabel. 3. Hasil uji *N-gain pretest dan posttest*

		Mean	N	N-gain score	% N-gain	Kategori
N-gain	Pretest	62.93	30	0,76	76%	Efektif
	Posttest	82.07				

Berdasarkan hasil uji *N-gain score* pada tabel 3, dapat diketahui nilai *n-gain* adalah 0,76 atau 76% yang menunjukkan pada kriteria tinggi dan jika ditafsirkan termasuk ke dalam kategori efektif. Dari perolehan hasil uji *N-gain* tersebut maka H_1 diterima, yang artinya penggunaan metode suku kata *syllabic method* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah.

Penggunaan metode suku kata *syllabic method* memperlihatkan siswa yang awalnya tidak mengetahui bentuk simbol huruf, suku kata, kata dan kalimat sudah mengetahui semua simbol dengan baik. Hanya saja peserta didik masih perlu bimbingan secara intensif. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas 1 MI Tamrinussibyan 1 AlHikmah, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan metode suku kata *syllabic method meningkat*. Dimana peserta didik sudah dapat memahami huruf abjad dengan baik dan benar, dapat membaca suku kata, kata sederhana dan kalimat sederhana dengan lafal yang baik dan benar.

Metode suku kata *syllabic method* memiliki pengaruh terhadap pembelajaran membaca permulaan pada siswa, karena kesadaran siswa yang awalnya rendah dapat meningkat dan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dari yang tidak tahu sama sekali huruf menjadi bisa membaca beberapa suku kata dan ada juga yang bisa membaca beberapa kalimat. Hal ini sejalan dengan Sutrisna dalam Hasanah (2021: 168) yang menyatakan bahwa keunggulan *syllabic method* dibandingkan dengan metode membaca yang lain adalah *syllabic method* akan mempermudah anak yang mengalami kesulitan dalam membaca untuk mempelajari hubungan antara gabungan huruf yang tertulis dengan bunyinya serta pengenalan kata secara tepat. Selain itu, dalam metode ini siswa membaca kata atau kalimat utuh tidak secara langsung, namun terdapat sekat-sekat yang bisa

menjadikan mereka berpikir atau memahami terlebih dahulu sebelum membaca dan mengucapkan bunyi bacaannya.

Hasil penelitian ini, relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdianingsih M.F dkk (2019) dan penelitian Mustikawati, R (2015). Dikatakan demikian karena hasil penelitian dengan penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode membaca *syllabic method* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa metode membaca *syllabic method* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustikawati, R (2015) yang menunjukkan bahwa penerapan metode suku kata dapat meningkatkan keterampilan belajar membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Nayu Barat III yang dapat dilihat dari hasil pengamatan guru yang menemukan hampir seluruh siswa dapat membaca kata sederhana, kalimat sederhana dan kata sederhana. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdianingsih M.F dkk (2019) dan penelitian Mustikawati, R (2015), karena dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh dan peningkatan membaca permulaan setelah menggunakan metode suku kata *syllabic method* pada proses pembelajaran membaca.

SIMPULAN

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi tentang efektivitas metode pembelajaran suku kata *syllabic method* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Mi Tamrinussibyan 01 al-hikmah, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan metode suku kata *syllabic method* dengan setelah menggunakan metode suku kata *syllabic method*.
2. Metode suku kata *syllabic method* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I Mi Tamrinussibyan 01 Al-Hikmah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad.H.P dan Alek. 2016. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gelora Akrasa Pratama . h.60
- Anggara, dan Anwar S. 2017. *Modul Statistika Pendidikan*. Tangerang: UNPAM PRESS
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Awalludin. 2017. *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fadhilla, R.A. 2019. *Revitalisasi Pendidikan Bahasa Melalui Syllabic Method Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD It Salsabila. Pendidikan. Vol 2 (2)*.
- Hasanah. 2021. *Analisis Deskriptif Penggunaan Metode Syllabic Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Indonesian Jurnal Of Islamic. Vol. 6 No.2
- Jamaris, M. 2014. *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Muamar. 2020. *Membaca Permulaan Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil
- Muhsyanur. 2014. *MEMBACA (Suatu Keterampilan Berahasa Respektif)*. Yogyakarta: Buginese ART
- Nurhadi.2015. *Teknik Membaca*. Malang: PT Bumi Akrasa. h.11
- Sanddhono, K dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori Aplikasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- . 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Tampubolon, 2015. *Kemampuan Membaca : Tehnik Membaca Efektif Dan Efisien*. Bandung: Aksara
- Tarigan. 2021. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Aksara
- Yani, A. 2019. *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Analisis Reading Readiness*. Imbar Pendidikan: *Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan, Vol. 4 (2)*